

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi lapangan (*field research*) adalah yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini juga bisa disebut penelitian kasus atau study kasus (*case study*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif.¹

Pendekatan penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif artinya adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena sedangkan kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan . Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Barito Kuala Kecamatan Rantau Badauh.

C. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data hukum primer, sekunder, dan tersier yaitu:

1. Data Hukum Primer

Beberapa bahan hukum yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

¹ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi penelitian : penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus* (Bojong Genteng: CV. Jejak, 2017), hlm. 152.

- a. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 Tentang Hukum Acara Pidana
- b. Peraturan Kejaksaan Republik Indonesia Pasal 2 Nomor 15 Tahun 2020
- c. Peraturan Kejaksaan Republik Indonesia Pasal 3 ayat (2) Huruf e Nomor 15 Tahun 2020
- d. Peraturan Kejaksaan Republik Indonesia Pasal 3 ayat (3) Nomor 15 Tahun 2020

2. Data Hukum Sekunder

Adalah kajian teoritis berupa pendapat hukum, ajaran (doktrin) hukum sebagai penunjang bahan hukum primer. Bahan hukum sekunder ini dapat membantu menganalisa, memahami, dan menjabarkan lebih lanjut dari data primer. Data hukum sekunder dalam penelitian ini adalah:

- a. Buku-buku yang berkaitan tentang Restorative Justice
- b. Jurnal dan artikel yang berkaitan tentang Restorative Justice
- c. Makalah ilmiah, skripsi, dan disertai yang membahas tentang Restorative Justice serta membahas tentang keadilan menurut pandangan islam
- d. Data tersier

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan data primer yang dikumpulkan melalui observasi awal serta wawancara secara langsung oleh peneliti dari sumbernya secara langsung, Selain itu data sekunder diperoleh melalui buku-buku yang membahas tentang Restorative Justice, jurnal, makalah, skripsi yang berkaitan tentang Restorative Justice dan keadilan menurut pandangan islam.

1. Observasi, sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik itu yang sedang berlangsung atau masih dalam tahap meliputi sebagai

aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek yang menggunakan pengindraan. Dan merupakan suatu tindakan yang dilakukan dengan sengaja atau sadar.²

2. Wawancara, merupakan usaha dalam pengumpulan data primer yang bersumber langsung dari informan atau responden di lapangan (lokasi). Adapun wawancara yang digunakan ialah wawancara terstruktur yang sesuai dengan pedoman wawancara.
3. Dokumentasi, yaitu sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik sumber tertulis, film atau gambar, dan lainnya. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa gambar yang didapat saat peneliti melakukan observasi awal dan melakukan penelitian.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Adapun beberapa teknik pengolahan data sebagai berikut :

- a. Editing, yaitu memeriksa kembali data-data secara teliti dan cermat mengenai kelengkapan, relevansi serta hal yang perlu dikoreksi dari data yang telah ditemukan serta berkaitan dengan Efektivitas Layanan Restorative Justice Kabupaten Barito Kuala di Kejaksaan Negeri Barito Kuala.
- b. Deskripsi, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang sudah dihimpun dalam uraian yang sistematis.³

2. Analisis Data

Analisis data berasal dari hasil pengumpulan data. Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data yang telah diterima. Analisis data adalah kegiatan penelaahan, penafsiran dan verifikasi agar sebuah data yang diterima dan diartikan

² Uswatun Khasanah, *Pengantar Mikroteaching* (Sleman: Deepublish, 2020), hlm. 25.

³ Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 210.

memiliki nilai akademis serta ilmiah.⁴ Analisis data yaitu proses penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Dengan cara menyusun pola,serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun dipahami orang lain. Metode penelitian data yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan kajian penelitian.⁵

F. Prosedur Penelitian

Untuk mempermudah tercapainya tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa tahapan, yaitu :

1. Tahapan Pendahuluan

- a. Membuat gambaran mengenai masalah.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai penelitian.
- c. Membuat desain proposal/skripsi.
- d. Mengajukan permohonan untuk persetujuan desain proposal/skripsi.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal skripsi yang telah di setujui.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengumpulkan hasil penelitian dalam bentuk skripsi
- b. Menyampaikan hasil penyusunan skripsi kepada dosen pembimbing mendapatkan koreksi dan persetujuan mengenai penelitian.
- c. Memperbanyak skripsi terdahulu/studi Pustaka yang telah disetujui untuk diuji dan menjadi bahan pertimbangan di depan siding tim penguji.

⁴ Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 119.

⁵ Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 85.

